

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERBASIS STEM
(Pembelajaran Jarak jauh/ Daring)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Wanasari	Materi Pokok	: Sumpah Pemuda dalam Bingkai
Mata Pelajaran	: PPKn		Bhineka Tunggal Ika
Kelas / Semester	: VIII / Genap	Alokasi Waktu	: 1 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Dasar (KD) :

KD 3	KD 4
3.4 Memproyeksikan nilai dan semangat kebangkitan nasional sebelum tahun 1908 dan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.4 Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat kebangkitan nasional sebelum tahun 1908 dan Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) :

IPK KD 3	IPK KD 4
3.4.4 Memahami Semangat dan Komitmen Sumpah Pemuda bagi Bangsa dan Negara Indonesia	4.4.4. Merancang vlog peserta didik tentang biografi tokoh sebagai perwujudan semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari.
3.4.5 Memahami Arti Penting Sumpah Pemuda bagi Perjuangan Indonesia	4.4.5 Mengevaluasi peserta didik tentang biografi tokoh sebagai perwujudan semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari.
3.4.6 Memahami Makna Sumpah Pemuda	4.4.6 Mempresentasikan hasil vlog peserta didik tentang biografi tokoh sebagai perwujudan semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran

- Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika .
- Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- Peserta didik dapat menyimpulkan makna Sumpah Pemuda dari berbagai sumber informasi dengan benar melalui observasi dan diskusi.

C. Materi Pembelajaran

1. Memahami Semangat dan Komitmen Sumpah Pemuda bagi Bangsa dan Negara Indonesia
2. Memahami Arti Penting Sumpah Pemuda bagi Perjuangan Indonesia
3. Memahami Makna Sumpah Pemuda

D. Pendekatan/Model/ Metode Pembelajaran

Pendekatan STEM/Project Based Learning (PBL)/Diskusi Tanya Jawab, Penyelidikan/Praktik

Analisis STEM :

Sains	Teknologi
<ul style="list-style-type: none"> • Hakikat sumpah pemuda • Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2009, tentang Kepemudaan mendefinisikan pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet untuk mencari informasi dan sumber literasi terkait biografi tokoh sebagai perwujudan semangat dan komitmen sumpah pemuda

<p>berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Kemudian, Pasal 1 (2) menyebutkan Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan • Prosedur merancang vlog sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kamera sebagai sarana membuat vlog sederhana
<p style="text-align: center;">Engineering</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan barang bekas untuk membuat wayang tokoh sumpah pemuda • Merancang latar dan materi vlog peserta didik yang sesuai dengan biografi tokoh sebagai perwujudan semangat dan komitmen sumpah pemuda 	<p style="text-align: center;">Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi biografi tokoh Sumpah Pemuda dengan materi Fungsi Linier dan Persamaan Garis Lurus pada matematika yaitu memperhitungkan kebutuhan produksi wayang tokoh sumpah pemuda dari barang bekas untuk pembuatan vlog

E. Media alat dan Bahan Pembelajaran

- Laptop/ HP
- Aplikasi Google
- Aplikasi Video
- HVS, Barang bekas seperti triplek/papan/kertas karton, bambu, benang, lem/solasi.

F. Sumber Belajar

- Buku Paket PPKn Kelas VIII
- Buku Pendamping
- Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan Pertama (3JP)

No	Tahap	Kegiatan
1	Pendahuluan (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam di WAG kelas VIII, mengecek kesiapan Peserta didik dan berdoa untuk memulai pelajaran. • Peserta didik mengisi kehadiran melalui google form • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik diminta mengungkapkan apa yang mereka pikirkan tentang sumpah pemuda
2	Inti (70 Menit)	<p>Fase 1: <i>Reflection (Emphatise & Define)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang peran perjuangan pemuda dalam organisasi kepemudaan • Peserta didik diminta mengamati berbagai organisasi (Jong) daerah sebagai semangat pemuda pada saat itu. • Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> – Organisasi pemuda apa saja pada saat itu – Apa yang organisasi pemuda lakukan pada saat itu ? – Mengapa organisasi pemuda memiliki peran penting dalam mempersatukan bangsa Indonesia saat itu? – Siapa saja tokoh-tokoh pemuda yang aktif dalam organisasi pemuda tersebut? <p>Fase 2: <i>Research (Ideate)</i></p>

No	Tahap	Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta berdiskusi dan menentukan masalah terutama dikaitkan dengan konsep sumpah pemuda • Peserta didik mempelajari berbagai informasi di koran, internet tentang sumpah pemuda • Peserta didik diharapkan menanya, contoh pertanyaan ” Bagaimana peran organisasi pemuda dalam memperluas pendidikan dan pengajaran saat itu?” • Peserta didik mencari informasi tentang konsep peran perjuangan pemuda dalam organisasi kepemudaan. • Presentasi hasil diskusi dan penyamaan persepsi tentang peran perjuangan pemuda dalam organisasi kepemudaan. <p>Fase 3: <i>Discovery (Ideate & Prototype)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta berdiskusi menentukan peran perjuangan pemuda dalam organisasi kepemudaan yang bisa dilakukan pelajar sebagai sarana menjaga persatuan sekarang ini • Peserta didik secara kelompok berdiskusi membuat rancangan usaha perjuangan pemuda dalam organisasi kepemudaan. • Presentasi rancangan prosedur dan feedback.
3	Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyepakati rancangan vlog yang akan dibuat • Peserta didik menyusun jadwal aktivitas penyelesaian vlog dibimbing guru. • Pemberian tugas membuat vlog biografi tokoh pemuda

Pertemuan Kedua :

No	Tahap	Kegiatan
1	Pendahuluan (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam di WAG kelas VIII, mengecek kesiapan Peserta didik dan berdoa untuk memulai pelajaran. • Peserta didik mengisi kehadiran melalui google form • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Apersepsi dengan memberikan pertanyaan arti penting sumpah pemuda bagi perjuangan Indonesia dan makna sumpah pemuda • Menanyakan laporan tugas tentang vlog yang telah dibuat
2	Inti (70 Menit)	<p>Fase 4 : <i>Application (Prototype & Test)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan rancangan vlog dan menyampaikan alasan memilih biografi tokoh pemuda tersebut • Guru memonitor aktivitas yang penting dari peserta didik selama menyelesaikan proyek menggunakan rubrik yang telah disiapkan <p>Fase 5 : <i>Communication (Test)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan tugas proyek dan menerima feedback dari teman dan guru • Guru menilai presentasi laporan tugas proyek, laporan rancangan tugas proyek, dan hasil vlog
3	Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini peserta didik menganalisis hasil kerja dan mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari melalui diskusi kelas di WAG kelas VIII

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi dan Jurnal
- b. Penilaian pengetahuan : Penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Praktik dan proyek

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Jurnal : uraian dan lembar kerja
- c. Praktik : lembar penilaian presentasi

3. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Catatan Hasil Kegiatan/ Umpan
Balik

Wanasari, 26 Februari 2021
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Murniasih, M.Pd.
NIP. 196702271995122003

.....
.....
.....
.....

Dr. M. Khanif Yusman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198311082011011004

LAMPIRAN

1. BAHAN AJAR

A. Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia.

Sejak berdirinya Budi Utomo, bangsa Indonesia mulai bangkit. Mulai saat itu berdirilah organisasi kepemudaan seperti:

a. Trikoro Dharmo

Didirikan oleh mahasiswa STOVIA pada tahun 1915 yang merupakan embrio dari Jong Java. Pendirinya R. Satiman Wiryoanjoyo. tujuan Trikoro Dharmo sebagai berikut.

- Mempererat tali persaudaraan antar siswa-siswi Bumi Putra pada sekolah menengah dan kejuruan.
- Menambah pengetahuan umum bagi anggotanya.
- Membangkitkan dan mempertajam peranan untuk segala bahasa dan budaya.

Dalam kongres pertamanya di Solo pada tanggal 12 Juni 1918, Trikoro Dharmo mengubah namanya menjadi Jong Java organisasi ini menghapus sifat Jawa-sentris serta mulai terbuka bekerja sama dengan pemuda-pemuda bukan Jawa.

b. Jong Sumatranen Bond

Merupakan organisasi kepemudaan persatuan pemuda pelajar Sumatra. Didirikan pada tahun 1917 di Jakarta. Pada Kongres ketiga, Jong Sumatranen Bond melontarkan pemikiran Moh. Yamin, yaitu anjuran agar penduduk Nusantara menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar dan bahasa persatuan.

c. Jong Ambon

Berdiri pada tahun 1918. Kemudian disusul berdirinya jong Minahasa tahun 1918 dan Jong Celebes tahun 1919. Jong Ambon didirikan pada tahun 1918. Selanjutnya, antara tahun 1918–1919, berdiri Jong Minahasa dan Jong Celebes. Salah satu tokoh yang lahir dari persatuan pemuda Minahasa adalah Sam Ratulangi. Organisasi Pemuda lainnya yang bergerak untuk mewujudkan cita-cita Indonesia merdeka adalah Sekar Rukun (1919), Jong Betawi (1927), dan Jong Bataks Bond (1925). Semua organisasi di atas nantinya mendorong lahirnya Sumpah Pemuda.

Organisasi kepemudaan yang tidak berlatar belakang suku dan kedaerahan adalah Perhimpunan Indonesia. Perhimpunan Indonesia paling gencar mengumandangkan persatuan bangsa Indonesia di Belanda. Perhimpunan Indonesia beranggotakan para pemuda dari berbagai suku dan pulau di Indonesia. Lahirnya berbagai organisasi pemuda dan adanya keinginan pemuda untuk bersatu, para pemuda menghimpunkan dirinya dalam Kongres Pemuda.

Kongres Pemuda I berhasil merumuskan dasar-dasar pemikiran bersama. Kesepakatan itu meliputi dua hal berikut.

a. cita-cita Indonesia merdeka menjadi cita-cita semua pemuda Indonesia, dan

b. semua perkumpulan pemuda berdaya upaya menggalang persatuan organisasi pemuda dalam satu wadah.

Kongres Pemuda II, atau dikenal sebagai Kongres Pemuda 28 Oktober 1928, dilaksanakan dalam tiga sesi di tiga tempat berbeda oleh pengagasnya, organisasi Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI) yang beranggotakan pelajar dari seluruh wilayah Indonesia. Kongres tersebut dihadiri oleh berbagai wakil organisasi kepemudaan, yaitu Jong Java, Jong Batak, Jong Celebes, Jong Sumatranen Bond, Jong Islamieten Bond, Jong Ambon, dan lainnya serta pengamat dari pemuda Tionghoa seperti Kwee Thiam Hong, John Lauw Tjoan Hok, Oey Kay Siang, dan Tjoi Djien Kwie.

Rapat pertama, Sabtu, 27 Oktober 1928, di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB) Waterlooplein dulu Lapangan Banteng. Dalam sambutannya, Ketua PPPI Sugondo Djojopoespito berharap kongres ini dapat memperkuat semangat persatuan dalam sanubari para pemuda. Acara dilanjutkan dengan uraian Moehammad Yamin tentang arti dan hubungan persatuan dan pemuda. Menurutnya, ada lima faktor yang bisa memperkuat persatuan Indonesia yaitu sejarah, bahasa, hukum adat, pendidikan, dan kemauan.

Rapat kedua, Minggu, 28 Oktober 1928, di Gedung Oost-Java Bioscoop, membahas masalah pendidikan. Kedua pembicara, Poernomowoelan dan Sarmidi Mangoensarkoro, berpendapat bahwa anak harus mendapat pendidikan kebangsaan, harus pula ada keseimbangan antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Anak juga harus dididik secara demokratis.

Rumusan Sumpah Pemuda ditulis oleh Moehammad Yamin pada selembur kertas ketika Mr. Sunario, sebagai utusan kependuan tengah berpidato pada sesi terakhir kongres. Sumpah tersebut awalnya dibacakan oleh Soegondo dan kemudian dijelaskan secara panjang lebar oleh Muh. Yamin.

PERTAMA : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mengakoe Bertoeumpah Darah Jang Satoe, Tanah Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia).

KEDOEA : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mengakoe Berbangsa Jang Satoe, Bangsa Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa yang Satu, Bangsa Indonesia).

KETIGA : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mendjoendjoeng Bahasa Persatoean, Bahasa Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia).

B. Memaknai Semangat Kejuangan Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia

Sejarah mencatat beberapa pejuang nasional yang berjuang dan meninggal di usia muda. Para pahlawan tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Wage Rudolf Supratman
Wage Rudolf Supratman lahir pada tanggal 19 Maret 1903, di Purworejo, dan wafat pada tanggal 17 Agustus 1938 ketika berusia 35 tahun. Lagu ciptaan Supratman berjudul "Indonesia Raya" menjadi lagu kebangsaan negara Indonesia.
2. Chairil Anwar
Chairil Anwar adalah penyair Angkatan '45 yang terkenal dengan puisinya yang berjudul "Aku". Berkat puisinya itu, ia memiliki julukan 'Si Binatang Jalang'. Chairil lahir di Medan, 26 Juli 1922.
3. Wolter Monginsidi
Wolter Monginsidi merupakan Pahlawan Nasional Indonesia yang ikut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Beliau lahir di Manado, pada 14 Februari 1925 dan wafat di usia 24 tahun pada 5 September 1949. Semangat Juang Wolter Muda muncul karena melihat penjajahan di Bumi Pertiwi yang tiada berkesudahan dan makin menjadi-jadi. Banyak perlawanan terhadap penjajah yang dipimpin oleh Wolter muda ini. Pada tanggal 28 Februari 1947, ia ditangkap oleh bala tentara Belanda di Sekolah SMP Nasional Makassar. Wolter Monginsidi kemudian dipenjarakan. Kakinya dirantai dan dikurung di balik terali besi.
4. I Gusti Ngurah Rai
I Gusti Ngurah Rai lahir di Badung, 30 Januari 1917. I Gusti Ngurah Rai merupakan anak dari seorang camat Petang, I Gusti Ngurah Palung. Tertarik dengan dunia militer sejak kecil, Ngurah Rai bergabung dengan HIS Denpasar, lalu melanjutkan dengan MULO yang ada di Malang.

Adapun nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut.

1. Cinta Bangsa dan Tanah Air
2. Persatuan
3. Sikap Rela Berkorban
4. Mengutamakan Kepentingan Bangsa
5. Dapat Menerima dan Menghargai Perbedaan

6. Semangat Persaudaraan
7. Meningkatkan Semangat Gotong Royong atau Kerja Sama

C. Nilai Semangat Sumpah Pemuda Masa Sekarang

Terjadinya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 itu sendiri menunjukkan bahwa pemuda Indonesia memiliki hal-hal berikut.

1. Potensi
2. Tanggung jawab
3. Hak
4. Karakter
5. Aktualisasi diri
6. Cita-cita

Perjuangan pemuda di masa lalu, tentulah berbeda dengan perjuangan generasi muda zaman sekarang. Pemuda zaman sekarang hidup dengan aman dan bebas, tidak ada tekanan dan peperangan. Dalam menuntut ilmu pun, semua warga negara dapat mendapatkan pendidikan yang sama dan sederajat. Tidak terlalu sulitnya tantangan yang dihadapi pemuda sekarang, hal yang dibutuhkan dari peran generasi muda, yaitu isi kemerdekaan ini dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif.

Kegiatan positif pemuda terutama pelajar di samping giat belajar di antaranya mengikuti kegiatan memupuk rasa cinta tanah air dan patriot bangsa seperti aktif di organisasi sekolah, seperti PMR, OSIS, Pramuka, Paskibra. Pelajar yang aktif di organisasi kepemudaan mereka patut dianggap sebagai patriot bangsa yang mengisi kemerdekaan dengan karya nyata yang positif.

Pemuda seharusnya memahami simbol-simbol negara dan bagaimana memperlakukan simbol-simbol negara tersebut. Memahami simbol negara bertujuan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan Negara kesatuan Republik Indonesia, menjaga kehormatan yang menunjukkan kedaulatan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menciptakan ketertiban, kepastian, dan standarisasi penggunaan bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan.

Simbol-simbol negara menurut Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan adalah sebagai berikut.

1) Bendera

Bendera negara yang dikibarkan pada Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta disebut Bendera Pusaka Sang Saka Merah Putih. Bendera Pusaka Sang Saka Merah Putih disimpan dan dipelihara di Monumen Nasional, Jakarta.

Bendera negara terutama di instansi pemerintah wajib dikibarkan tiap hari. Sekolah sebagai instansi pemerintah tentunya wajib mengibarkan bendera merah putih setiap hari.

Bendera negara dapat dikibarkan dan/atau dipasang pada:

- a. kendaraan atau mobil dinas;
- b. pertemuan resmi pemerintah dan/atau organisasi;
- c. perayaan agama atau adat;
- d. pertandingan olahraga; dan/atau
- e. perayaan atau peristiwa lain.

Setiap orang dilarang:

- a. merusak, menyobek, menginjak-injak, membakar, atau melakukan perbuatan lain dengan maksud menodai, menghina, atau merendahkan kehormatan bendera negara;
- b. memakai bendera negara untuk reklame atau iklan komersial;
- c. mengibarkan bendera negara yang rusak, robek, luntur, kusut, atau kusam;
- d. mencetak, menyulam, dan menulis huruf, angka, gambar atau tanda lain dan memasang lencana atau benda apa pun pada bendera negara; dan
- e. memakai bendera negara untuk langit-langit, atap, pembungkus barang, dan tutup barang yang dapat menurunkan kehormatan bendera negara.

2) Bahasa

Bahasa Indonesia yang dinyatakan sebagai bahasa resmi negara dalam Pasal 36 Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 bersumber dari bahasa yang diikrarkan dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 sebagai bahasa persatuan yang dikembangkan sesuai dengan dinamika peradaban bangsa. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.

3) Lambang Negara

Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia berbentuk Garuda Pancasila yang kepalanya menoleh lurus ke sebelah kanan, perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda. Memiliki paruh, sayap, ekor, dan cakar yang mewujudkan lambang tenaga pembangunan.

Garuda memiliki sayap yang masing-masing berbulu 17, ekor berbulu 8, pangkal ekor berbulu 19, dan leher berbulu 45. Di tengah-tengah perisai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, terdapat sebuah garis hitam tebal yang melukiskan khatulistiwa. Pada perisai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46, terdapat lima buah ruang yang mewujudkan dasar Pancasila sebagai berikut.

- a. Sila pertama dilambangkan dengan cahaya di bagian tengah perisai berbentuk bintang yang bersudut lima.
- b. Sila kedua dilambangkan dengan tali rantai bermata bulatan dan persegi di bagian kiri bawah perisai.
- c. Sila ketiga dilambangkan dengan pohon beringin di bagian kiri atas perisai.
- d. Sila keempat dilambangkan dengan kepala banteng di bagian kanan atas perisai.
- e. Sila kelima dilambangkan dengan kapas dan padi di bagian kanan atas perisai.

4) Lagu Kebangsaan

Lagu Kebangsaan adalah lagu Indonesia Raya yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman. Lagu Kebangsaan wajib diperdengarkan dan/atau dinyanyikan:

- a. Untuk menghormati presiden dan/atau wakil presiden serta bendera negara pada waktu pengibaran atau penurunan Bendera Negara yang diadakan dalam upacara.
- b. Dalam acara resmi yang diselenggarakan oleh pemerintah.
- b) Dalam acara ataupun kompetisi ilmu pengetahuan, teknologi, Olah raga internasional dan seni internasional yang diselenggarakan di Indonesia, dan lain sebagainya.



2. TUGAS MANDIRI

Pertemuan Ke-1 materi KD 3.5 dan 4.5

Nama :

Hari/Tgl :

Kelas :

Nilai :

Setelah kalian memahami sekilas tentang perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908, pelajari lebih jauh tentang organisasi kepemudaan daerah dan sejarah kongres pemuda dengan mengisi tabel di bawah ini.

A. Mengetahui Organisasi Kepemudaan Daerah

No	Nama Organisasi	Tokoh	Tujuan	Usaha yang dilakukan
1				
2				
3				

B. Sejarah Sumpah Pemuda

No	Nama Kegiatan	Tokoh	Tujuan	Hasil
1				
2				

C. Biografi Tokoh sebagai semangat dan komitmen Pemuda (lisan dan praktik)

No	Foto	Nama Tokoh	Biografi	Semangat dan komitmen
1				

3. PENILAIAN

A. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

Kisi-kisi perkembangan sikap spiritual

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Siswa memiliki sikap beriman dan bersyukur atas peristiwa nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Observasi (Jurnal)

Format Observasi Jurnal Perkembangan Sikap Spritual

Nama Sekolah : SMPN 1 Wanasari
 Kelas/Semester : VIII/Semester II
 Tahun pelajaran : 2020/2021

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					
Dst.					

B. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

Kisi-Kisi Perkembangan Sikap Sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik Berperilaku peduli di masyarakat sebagai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Observasi
			Berperilaku santun terhadap martabat manusia di masyarakat sebagai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Observasi

Format Observasi Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMPN 1 Wanasari
 Kelas/Semester : VIII/Semester II
 Tahun pelajaran : 2020/2021

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					

C. Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas Keterampilan	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung atau usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)
2	Proyek	Tugas Keterampilan	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung atau usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari.	Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Siswa dapat menyajikan laporan hasil telaah Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika	Praktik dan Proyek

Format Penilaian Keterampilan

1) Tes Praktik

No	Pedoman Penilaian	Skor			
		1	2	3	4

1	Kelengkapan Identitas Siswa				
2	Kesesuaian Materi				
3	Kerapihan				
4	Waktu Penyerahan Laporan				

Pedoman Penskoran (Rubrik)

NO	Aspek	Penskoran
1	Kelengkapan Identitas Siswa	Skor 4 apabila menuliskan nama lengkap, kelas, dan hari/tanggal tugas Skor 3 apabila memenuhi 2 komponen. Skor 2 apabila memenuhi 1 komponen. Skor 1 apabila tidak memenuhi semua komponen
2	Kesesuaian Materi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kerapihan	Skor 4 apabila tulisan jelas terbaca, tidak ada coretan, tidak ada tipe ex. Skor 3 apabila hanya memenuhi 2 komponen. Skor 2 apabila hanya memenuhi 1 komponen. Skor 1 apabila tidak memenuhi semua komponen.
4	Waktu Penyerahan Laporan	Skor 4 apabila selalu tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. Skor 3 apabila terlambat 1-2 hari Skor 2 apabila terlambat 3-4 hari. Skor 1 apabila terlambat lebih dari 1 minggu.

2) Tugas Proyek

No	Pedoman Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Materi				
2	Tata Bahasa				
3	Pencahayaan				
4	Suara				

Pedoman Penskoran (Rubrik)

NO	Aspek	Penskoran
1	Kesesuaian Materi	Skor 4 apabila materi benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
2	Tata Bahasa	Skor 4 apabila bahasa menggunakan EYD, sopan, tidak mengandung SARA Skor 3 apabila hanya memenuhi 2 komponen Skor 2 apabila hanya memenuhi 1 komponen Skor 1 apabila tidak memenuhi semua komponen
3	Pencahayaan	Skor 4 apabila pencahayaan terang, proporsional Skor 3 apabila hanya memenuhi 2 komponen. Skor 2 apabila hanya memenuhi 1 komponen. Skor 1 apabila tidak memenuhi semua komponen.
4	Suara	Skor 4 apabila jelas, kesesuaian intonasi, kesesuaian latar Skor 3 apabila hanya memenuhi 2 komponen Skor 2 apabila hanya memenuhi 1 komponen Skor 1 apabila tidak memenuhi semua komponen